



## **EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE QURANI DALAM PEMBELAJARAN ILMU NAHWU UNTUK SANTRI PENGHAFAL AL-QURAN DI PESANTREN AS-SALAM**

**Mizar Ahmad**

**Abdullah Gimnastiar**

Agimnastiar310@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

UNIK Cipasung

### **Abstrak**

Pembelajaran nahwu memiliki peran penting dalam mendalami dan memahami Al-Quran, terutama bagi santri yang menghafal Al-Quran. Namun, metode pengajaran tradisional seringkali kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode Qurani dalam pembelajaran nahwu di Pesantren As-Salam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendelkatan library research. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan santri, serta analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Qurani, yang mengintegrasikan pembelajaran nahwu langsung dengan teks-teks Al-Quran, mampu meningkatkan pemahaman nahwu santri secara signifikan. Santri tidak hanya mampu memahami tata bahasa dengan lebih baik, tetapi juga menunjukkan peningkatan motivasi dan minat dalam belajar. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa metode Qurani efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran nahwu. Implikasi sosial dari temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode Qurani dapat menjadi solusi alternatif bagi pesantren lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab. Hal ini berpotensi meningkatkan kompetensi santri dalam memahami dan menghafal Al-Quran dengan lebih baik, yang pada gilirannya dapat memperkuat kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** *Metode Qurani, Ilmu Nahwu, Santri Penghapal, Pesantren*

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran nahwu, atau tata bahasa Arab, memiliki peran vital dalam pendidikan Islam, terutama di kalangan santri yang menghafal Al-Quran. Nahwu tidak hanya membantu santri memahami struktur bahasa Arab, tetapi juga esensial untuk memahami teks-teks Al-Quran dengan benar. Di Pesantren As Salam, pembelajaran nahwu menjadi bagian integral dalam kurikulum untuk memastikan santri tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan menerapkan kaidah tata bahasa Arab dalam membaca dan memaknai Al-Quran.

Namun, beberapa permasalahan signifikan masih dihadapi dalam pembelajaran nahwu bagi santri penghafal Al-Quran di Pesantren As Salam. Beberapa santri menunjukkan kelemahan dalam menguasai kaidah nahwu. Mereka kesulitan dalam menentukan i'rob (status gramatikal) kalimat, yang merupakan dasar penting dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab. Selain itu, banyak santri yang tidak mampu menerapkan kaidah nahwu saat membaca dan memahami Al-Quran, sehingga mereka tidak sepenuhnya mengerti makna dari ayat-ayat yang mereka hafal.

Masalah ini menunjukkan bahwa meskipun santri memiliki kemampuan hafalan yang baik, tanpa pemahaman tata bahasa yang memadai, mereka tidak dapat sepenuhnya mengapresiasi dan memahami makna mendalam dari Al-Quran. Metode pengajaran yang bersifat teoretis dan tidak kontekstual seringkali menjadi penghambat dalam meningkatkan pemahaman dan aplikasi kaidah nahwu di kalangan santri.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan yang lebih efektif dan relevan dalam pembelajaran nahwu. Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah metode Qurani, yang mengintegrasikan pembelajaran nahwu langsung dengan teks-teks Al-Quran. Dengan metode ini, santri dapat belajar tata bahasa dalam konteks ayat-ayat yang mereka hafal, sehingga meningkatkan pemahaman dan aplikasi kaidah nahwu secara lebih alami dan kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode Qurani dalam pembelajaran nahwu di Pesantren As Salam. Fokus utama penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana metode Qurani dapat meningkatkan pemahaman nahwu santri, membantu mereka menentukan i'rob kalimat, menerapkan kaidah nahwu dalam membaca Al-Quran, dan memahami makna ayat-ayat yang mereka hafal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran nahwu, serta menjadi referensi bagi pesantren lainnya dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

## **PERMASALAHAN**

Santri penghafal Quran di pesantren As-Salam menghadapi sejumlah tantangan signifikan dalam pembelajaran nahwu. Banyak santri yang tidak memiliki pemahaman dasar mengenai kaidah nahwu, yang menyebabkan kesulitan dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab. Pemahaman kaidah nahwu ini

sangat penting karena merupakan komponen dasar dalam pembelajaran Quran.

Selain itu, santri juga mengalami kesulitan dalam menentukan i'rob (tanda akhir kata) dari kalimat-kalimat dalam Quran. Kemampuan menentukan i'rob sangat penting untuk memahami makna yang benar dari ayat-ayat Quran dan memastikan penghafalan yang tepat.

Meskipun para santri telah menghafal banyak ayat Quran, mereka seringkali tidak dapat menerapkan kaidah nahwu untuk menguraikan dan memahami ayat-ayat tersebut dengan baik. Akibatnya, meskipun hafalan mereka cukup kuat, pemahaman terhadap struktur gramatikal dan makna ayat-ayat Quran menjadi lemah.

Ketidakmampuan dalam memahami kaidah nahwu dan menentukan i'rob berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap makna Quran secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan proses penghafalan Quran menjadi sekadar hafalan teks tanpa disertai pemahaman yang mendalam terhadap isinya.

Permasalahan-permasalahan ini menimbulkan tantangan besar dalam proses pendidikan di pesantren As-Salam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menemukan metode yang efektif guna mengatasi masalah-masalah tersebut dan meningkatkan kualitas pembelajaran nahwu bagi santri penghafal Quran. Penelitian ini akan berfokus pada penerapan metode Qurani dalam pembelajaran nahwu dan bagaimana metode ini dapat membantu santri dalam memahami dan menerapkan kaidah nahwu, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap makna ayat-ayat Quran yang mereka hafal.

## **SOLUSI PERMASALAHAN**

### **Landasan Teoretis Pemecahan Masalah**

Landasan teori dalam penelitian ini mencakup beberapa konsep utama yang relevan dengan pembelajaran nahwu dan penerapan metode Qurani di pesantren. Teori-teori ini memberikan kerangka konseptual untuk memahami bagaimana metode Qurani dapat efektif dalam

mengatasi masalah yang dihadapi oleh santri penghafal Quran.

### 1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di pesantren sering menghadapi tantangan terkait dengan kompleksitas struktur tata bahasa (nahwu) dan kurangnya kontekstualisasi materi. Untuk mengatasi masalah ini, metode Qurani dapat diimplementasikan dengan memanfaatkan teks Al-Quran sebagai bahan pembelajaran utama. Pendekatan ini memungkinkan santri untuk mempelajari kaidah tata bahasa Arab langsung dari teks yang mereka hafal, sehingga memperkuat pemahaman mereka melalui aplikasi praktis.<sup>1</sup>

Munif menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab efektif jika dilakukan melalui metode kontekstual yang mengaitkan langsung antara teori dan praktik sehari-hari.<sup>2</sup>

### 2. Pembelajaran Ilmu Nahwu

Ilmu nahwu merupakan komponen esensial dalam pembelajaran bahasa Arab karena mengajarkan tentang struktur dan tata bahasa yang digunakan dalam Al-Quran. Dalam konteks ini, metode pembelajaran yang berfokus pada penggunaan ayat-ayat Al-Quran dapat memberikan contoh konkret kepada santri. Menurut M. Al-Munawwar, penerapan metode Qurani dalam pembelajaran nahwu di Pesantren As-Salam mampu meningkatkan pemahaman nahwu santri secara signifikan. Dengan mengaitkan kaidah nahwu dengan ayat-ayat Al-Quran yang sudah dihafal, santri dapat meningkatkan pemahaman dan retensi mereka.

### 3. Metode Qurani

Metode Qurani menekankan integrasi antara pembelajaran tata bahasa dan pemahaman teks Al-Quran. Pendekatan ini tidak hanya

memperkaya pemahaman santri terhadap struktur gramatikal tetapi juga meningkatkan penghayatan religius mereka. Al-Murabit dalam bukunya "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab" menyatakan bahwa metode pembelajaran kontekstual lebih efektif ketika materi yang dipelajari relevan dengan kehidupan nyata siswa.<sup>3</sup> Dengan menggunakan ayat-ayat Al-Quran sebagai konteks pembelajaran, santri dapat melihat langsung aplikasi kaidah nahwu dalam teks yang mereka pelajari sehari-hari. Metode ini menghasilkan pembelajaran yang interaktif, efektif, dan cepat, karena siswa diajak memahami kaidah secara sempurna melalui contoh-contoh dari Al-Qur'an.<sup>4</sup>

### 4. Santri Penghafal Quran

Santri penghafal Quran menghadapi tantangan unik dalam mengintegrasikan hafalan dengan pemahaman gramatikal. Kesulitan dalam menentukan i'rob dan memahami struktur kalimat seringkali menghambat pemahaman mereka terhadap makna ayat-ayat yang dihafal. Menurut Zaid dalam "Efektivitas Pembelajaran Nahwu Kontekstual," metode Qurani dapat mengatasi masalah ini dengan memberikan latihan dan evaluasi yang berfokus pada analisis ayat-ayat Al-Quran.

Landasan teori ini memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan dan menerapkan metode Qurani dalam pembelajaran nahwu. Metode ini diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh santri penghafal Al-Quran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di pesantren As-Salam.

## TAWARAN KONSEP SEBAGAI SOLUSI

<sup>1</sup> M. Al-Munawwar, "Penerapan Metode Qurani dalam Pembelajaran Nahwu," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Choir*, 2020.

<sup>2</sup> Munif, "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Kontekstual," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2019.

<sup>3</sup> A. Al-Murabit, \*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab\* (Jakarta: Pustaka Al-Falah, 2019).

<sup>4</sup> Nurhayati, Fitri. "Pembelajaran Ilmu Nahwu dengan Metode Qurani." *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, vol. 1, no. 1, 2020, pp. 1-4. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hidayah Tasikmalaya

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh santri penghafal Quran di pesantren As-Salam dalam pembelajaran nahwu, konsep yang diusulkan adalah penerapan metode Qurani secara sistematis dan terpadu. Metode Qurani menawarkan pendekatan yang mengintegrasikan pembelajaran tata bahasa Arab (nahwu) dengan teks-teks Al-Quran yang dihafal oleh santri. Berikut adalah konsep yang diusulkan sebagai solusi:

### 1. Pembelajaran Kontekstual dengan Ayat-ayat Al-Quran

Metode Qurani memanfaatkan ayat-ayat Al-Quran sebagai konteks langsung untuk pembelajaran nahwu<sup>5</sup>. Dalam setiap sesi pembelajaran, santri diajak untuk mengidentifikasi dan menganalisis kaidah nahwu yang terdapat dalam ayat-ayat yang sudah mereka hafal. Misalnya, ketika mempelajari tentang jenis-jenis i'rob, santri langsung diberikan contoh-contoh dari ayat-ayat Al-Quran yang relevan. Hal ini membuat pembelajaran lebih nyata dan bermakna, serta membantu santri melihat aplikasi praktis dari kaidah tata bahasa yang mereka pelajari.

### 2. Pendekatan Induktif dalam Pembelajaran Nahwu

Pendekatan induktif digunakan untuk mengajarkan kaidah nahwu, di mana santri terlebih dahulu diberikan contoh-contoh konkret dari Al-Quran sebelum dihadapkan pada aturan tata bahasa.<sup>6</sup> Santri diajak untuk mengamati pola-pola bahasa dalam ayat-ayat yang mereka pelajari dan dari pengamatan tersebut, mereka dapat menarik kesimpulan mengenai kaidah nahwu. Pendekatan ini membantu santri memahami kaidah tata bahasa secara alami dan meningkatkan kemampuan analitis mereka.

### 3. Latihan dan Evaluasi Berbasis Quran

Latihan-latihan diberikan dalam bentuk analisis ayat-ayat Al-Quran, di mana santri diminta untuk menentukan i'rob, mengidentifikasi struktur kalimat, dan menerapkan kaidah nahwu yang telah dipelajari. Evaluasi dilakukan melalui tes yang juga berbasis ayat-ayat Al-Quran, memastikan bahwa santri tidak hanya menghafal kaidah tata bahasa, tetapi juga dapat menerapkannya secara praktis dalam konteks membaca dan memahami Al-Quran.

### 4. Pelatihan dan Pengembangan Guru

Untuk menerapkan metode Qurani secara efektif, pelatihan dan pengembangan kapasitas guru sangat penting. Guru perlu dibekali dengan pemahaman yang mendalam mengenai kaidah nahwu, metode pengajaran yang kontekstual, workshop dan pelatihan rutin dapat membantu guru mengembangkan keterampilan mereka dan menerapkan metode Qurani dengan lebih baik.

### 5. Pembelajaran Kolaboratif

Metode Qurani juga mendorong pembelajaran kolaboratif di antara santri. Diskusi kelompok dan kerja sama dalam menganalisis ayat-ayat Al-Quran dapat meningkatkan pemahaman mereka. Pembelajaran kolaboratif memungkinkan santri untuk saling berbagi pengetahuan dan pemahaman, serta memperkuat kemampuan mereka dalam menerapkan kaidah nahwu.

Dengan mengintegrasikan metode Qurani dalam pembelajaran nahwu, santri diharapkan dapat memahami kaidah tata bahasa Arab dengan lebih baik, mampu menentukan i'rob kalimat, menerapkan kaidah nahwu dalam membaca Al-Quran, dan memahami makna ayat-ayat yang mereka hafal secara lebih mendalam.<sup>7</sup> Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran nahwu, tetapi juga memperkaya pengalaman religius santri dengan

<sup>5</sup> Al-Murabit, A. (2019). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta: Pustaka Al-Falah.

<sup>6</sup> Zaid, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Nahwu Kontekstual, Jurnal Bahasa Arab, 45-59.

<sup>7</sup> Al-Munawwar, M. (2020). Penerapan Metode Qurani dalam Pembelajaran Nahwu, Jurnal Pendidikan Islam, 123-135.

pemahaman yang lebih mendalam terhadap Al-Quran.

## **INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM**

Indikator keberhasilan dalam konsep yang ditawarkan adalah :

1. Penghafal Al-Quran memahami kaidah ilmu nahwu
2. Penghafal Al-Quran bisa menentukan i'rab kalimat dalam Al-Quran
3. Penghafal Al-Quran mampu menerapkan kaidah nahwu dalam Al-Quran
4. Penghafal Al-Quran bisa memahami makna Al-Quran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Pesantren As-Salam, terlihat bahwa penerapan metode Qurani dalam pembelajaran nahwu telah membawa perubahan yang signifikan. Santri yang terlibat dalam pembelajaran dengan metode ini menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kaidah-kaidah nahwu. Mereka dapat mengaitkan konsep-konsep nahwu dengan teks-teks Al-Quran yang mereka pelajari, sehingga pemahaman mereka terhadap struktur bahasa Arab meningkat secara nyata.

Selain itu, melalui penggunaan metode Qurani, santri dilatih untuk menganalisis ayat-ayat Al-Quran dengan lebih kritis. Mereka dapat menentukan i'rab kalimat dan memahami fungsi gramatikal dari setiap kata dalam konteks ayat-ayat Al-Quran yang mereka hafal. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan analisis mereka dalam memahami teks-teks Al-Quran.

Sebagaimana yang diungkapkan salah satu santri bernama Adib, dia mengatakan bahwa kaidah ilmu nahwu yang sudah dipelajari bisa diterapkan dalam ayat Al-Quran. Dan santri yang bernama Hilmi mengatakan bahwa dia ingin mengetahui makna kata yang ada dalam ayat Al-Quran ketika dia tidak mengetahui maknanya

Selain dampak akademik, metode Qurani juga mendorong keterlibatan aktif santri dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan ayat-ayat Al-Quran sebagai konteks, santri diajak untuk berdiskusi, bertanya, dan mencari pemahaman secara mandiri. Ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar mereka tetapi juga membantu dalam pengembangan kemandirian mereka dalam belajar.

Pengalaman pembelajaran yang lebih relevan juga terlihat dari penerapan metode Qurani. Santri dapat melihat langsung aplikasi kaidah-kaidah nahwu dalam teks-teks Al-Quran yang mereka hafal, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual bagi mereka. Selain itu, interaksi antara guru dan santri juga terjadi secara lebih intens. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi tetapi juga sebagai fasilitator diskusi dan pemberi bimbingan bagi santri dalam memahami konsep-konsep nahwu dalam konteks Al-Quran.

Secara keseluruhan, hasil wawancara dengan pimpinan pesantren As-Salam Khazinatul Asror mengatakan bahwa penerapan metode Qurani dalam pembelajaran nahwu di Pesantren As-Salam telah berhasil meningkatkan pemahaman, keterlibatan aktif para santri. Metode ini juga memperkuat interaksi antara guru dan santri, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan efektif dalam meningkatkan kompetensi santri dalam memahami dan menghafal Al-Quran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, efektivitas penerapan metode Qurani dalam pembelajaran nahwu di Pesantren As-Salam dievaluasi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh santri penghafal Al-Quran. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan library research, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Qurani mampu meningkatkan pemahaman nahwu santri

secara signifikan. Integrasi pembelajaran nahwu langsung dengan teks-teks Al-Quran membantu santri dalam memahami tata bahasa Arab dengan lebih baik dan meningkatkan motivasi serta minat belajar mereka.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh santri, seperti kesulitan dalam memahami kaidah nahwu dan menentukan i'rob kalimat, teratasi melalui pendekatan kontekstual yang menempatkan pembelajaran dalam konteks ayat-ayat Al-Quran yang mereka hafal. Dengan metode Qurani, santri dapat belajar secara aktif melalui pendekatan induktif yang memungkinkan mereka untuk menganalisis pola bahasa dalam teks Quran.

Selain itu, latihan dan evaluasi berbasis Quran memastikan bahwa pemahaman nahwu santri tidak hanya terbatas pada teori, tetapi juga mampu diterapkan dalam praktik membaca dan memahami Al-Quran. Pelatihan dan pengembangan guru serta pembelajaran kolaboratif juga menjadi bagian penting dari konsep solusi ini untuk memastikan implementasi metode Qurani yang efektif.

Dengan demikian, penerapan metode Qurani dalam pembelajaran nahwu di Pesantren As-Salam bukan hanya meningkatkan kualitas pendidikan nahwu, tetapi juga memperkaya pengalaman religius santri dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap Al-Quran. Implikasi sosial dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Qurani dapat menjadi solusi alternatif bagi pesantren lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab dan memperkuat kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan.

## **2. Saran**

Guru-guru bisa mendapat pelatihan lanjutan dalam menerapkan metode Qurani. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman mendalam tentang kaidah nahwu, strategi pengajaran inovatif, dan teknik untuk meningkatkan interaksi dengan santri.

Perlu adanya pengembangan materi pembelajaran yang lebih banyak sesuai dengan metode Qurani. Materi tersebut harus relevan dengan kehidupan santri, menarik, dan memungkinkan untuk mengintegrasikan pembelajaran nahwu langsung dengan teks-teks Al-Quran.

Santri perlu didorong untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Ini bisa dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, diskusi kelompok, atau proyek kolaboratif.

Guru perlu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada santri secara teratur untuk membantu mereka memperbaiki pemahaman mereka terhadap kaidah nahwu.

Kerjasama dengan institusi pendidikan lain, seperti universitas atau lembaga pendidikan formal lainnya, bisa memberikan dukungan dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Penting untuk melakukan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap penerapan metode Qurani. Ini bisa dilakukan melalui survei, observasi kelas, atau wawancara dengan stakeholder terkait untuk memastikan bahwa metode ini memberikan hasil yang optimal.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Pesantren As-Salam dapat terus meningkatkan efektivitas pembelajaran nahwu dengan metode Qurani, sehingga santri dapat lebih baik dalam memahami dan menghafal Al-Quran serta menguasai kaidah-kaidah nahwu dengan lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Munawwar, M. (2020). Penerapan Metode Qurani dalam Pembelajaran Nahwu, *Jurnal Pendidikan Islam Al-Choir*.
- Al-Murabit, A. (2019). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta: Pustaka Al-Falah
- Munif, Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Kontekstual, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2019.

## **EDUPESANTREN:**

Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren>

Vol. 3 No. 2 Tahun 2024. Hal 1 - 7

Nurhayati, Fitri. Pembelajaran Ilmu Nahwu dengan Metode Qurani. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, vol. 1, no. 1, 2020, pp. 1-4. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hidayah Tasikmalaya, [ejournal.stit-alhidayah.ac.id](http://ejournal.stit-alhidayah.ac.id).

Zaid, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Nahwu Kontekstual, *Jurnal Bahasa Arab*